

# **Fungsi Pelacakan Alumni Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan**

**Endang Wahyuni, Ade M. Yuardani, & Verdico Arief**

*Program Studi Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Pontianak  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Pontianak 78124  
e-mail: 3ndan9wahyun1@gmail.com*

## **Abstract**

*The function of alumni tracking or commonly called tracer study to improve the quality of education is a research that intends to know how far the role and influence and how the implementation of taracer study activities in order to improve the quality of education. This research takes case study in Study Program D-IV Public Administration State Polytechnic of Pontianak. The research of alumni tracking function to improve the quality of education is done qualitatively. This is done so that researchers can get actual and in-depth data about the function of the alumni tracking activities. Whether the alumni tracking activity has a positive benefit or just the opposite. From the results of research that has been done got the results that the actual implementation of alumni tracking activities have quite a variety of functions. As well as promotional media or a means to introduce institutions to the wider community, establishing good relationships between alumni and institutions, a reference for institutions in preparing accreditation forms as well as a reference evaluation of the learning curriculum for the institution concerned.*

**Key Words:** *tracer study, grauate, quality*

## **1. PENDAHULUAN**

Pelacakan alumni adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi lembaga pendidikan untuk mencari keberadaan para alumni lulusan suatu lembaga pendidikan tersebut. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kompetensi para alumni tersebut dapat berkontribusi bagi lingkungannya baik dalam ruang lingkup kemasyarakatan ataupun dalam ruang lingkup organisasi pekerjaannya.

Kegiatan Pelacakan alumni ini lazimnya disebut sebagai kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini memiliki beberapa fungsi yang menghasilkan beberapa dampak yang positif bagi lembaga. Penelitian yang mengangkat tema fungsi pelacakan alumni guna meningkatkan mutu

pendidikan dengan mengambil studi kasus pada Program Studi D-IV Administasi Negara Politeknik Negeri Pontianak ini memiliki beberapa fungsi yang menghasilkan beberapa dampak yang positif bagi lembaga.

Keberadan alumni akan sangat penting untuk meningkatkan kapabilitas masyarakat terutama stakeholder yang menggunakan. Dengan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan oleh alumni akan memberikan nama baik bagi almamater terutama program studi administrasi negara. Penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui apakah setelah menyelesaikan pendidikan di program studi administrasi negara alumni tersebut mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu atau

tidak serta melihat seberapa lama masa tunggu alumni mendapat pekerjaan.

## 2. KEGIATAN PELACAKAN ALUMNI

Pelacakan alumni atau lazimnya disebut dengan *tracer study* adalah sebuah kegiatan survey terhadap alumni suatu lembaga institusi pendidikan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan para alumni tersebut setelah mereka lulus dari institusi pendidikan. Biasanya hal-hal yang ingin diketahui dari para alumni ini meliputi peranan mereka dalam kehidupan kemasyarakatan dan ruang lingkup pekerjaannya. Hal ini untuk mengetahui seberapa efektifkah kurikulum yang mereka dapat di bangku kuliah dalam menunjang aktivitas keseharian mereka setelah mereka lulus kuliah.

Setiap lembaga institusi pendidikan biasanya melakukan pelacakan alumni ini setidaknya satu kali dalam kurun lima tahun. Biasanya suatu organisasi atau institusi pendidikan melakukan kegiatan pelacakan alumni dalam rangka persiapan kegiatan akreditasi lembaga. Setiap lembaga memiliki cara yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan *tracer study*. Ada beberapa institusi pendidikan yang membuat lembaga khusus untuk menangani masalah *tracer study* ini, biasanya lembaga yang melakukan hal ini adalah institusi pendidikan yang berskala besar seperti halnya Institut Teknologi Bandung dan lain sebagainya. Namun untuk lembaga ataupun institusi pendidikan sepertihalnya Politeknik Negeri Pontianak kegiatan *tracer study* masih diserahkan kepada Jurusan atau Program Studi masing-masing.

Kegiatan *tracer study* dilakukan setidaknya empat tahun sekali oleh lembaga

ataupun institusi pendidikan. Biasanya kegiatan *tracer study* ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan data alumni guna menunjang atau memenuhi persyaratan pengisian borang akreditasi. Selain itu juga kegiatan *tracer study* juga dilakukan sebagai bahan acuan untuk membuat atau melakukan pemutakhiran kurikulum pada suatu jurusan ataupun program studi suatu institusi ataupun lembaga.

Dari hasil kegiatan *tracer study* yang dilakukan, lembaga bisa mendapatkan beberapa data penting tentang responden yang diantaranya data profil para alumni, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, pembelajaran dan masukan bagi lembaga, indikator kompetensi dan daya saing, serta masukan dari organisasi tempat para alumni bekerja. Data seperti ini sangat berguna bagi kemajuan lembaga. karena dengan mengetahui data tersebut akan bisa mempermudah lembaga dalam mengevaluasi kinerja yang sudah dilakukan. Tujuan institusi lembaga pendidikan terutama vokasional adalah memberikan pembelajaran pada dunia kampus yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Semakin relevan materi pelajaran yang didapatkan mahasiswa di kampus dengan kebutuhan kompetensi dunia kerja, maka semakin baik pula kualitas lembaga institusi pendidikan tersebut.

## 3. PELAKSANAAN PELACAKAN ALUMNI

Pelaksanaan pelacakan alumni atau *tracer study* dilakukan oleh institusi atau lembaga empat tahun sekali yaitu pada saat mendekati masa-masa penyusunan borang akreditasi. Pelacakan alumni dilakukan

selama sepanjang tahun tersebut. Pihak-pihak yang melakukan pelacakan alumni atau *tracer study* adalah pihak yang ditunjuk atau dipilih langsung oleh Jurusan ataupun Program Studi yang bersangkutan. Sepertihalnya kegiatan pelacakan alumni atau *tracer study* Program Studi D-IV Administrasi Negara Politeknik Negeri Pontianak dilakukan oleh seluruh stakeholder yang ada di dalam ruang lingkup Jurusan Administrasi Bisnis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses pelacakan alumni. Karena semakin banyak pihak-pihak yang bekerja melakukan pelacakan alumni, maka akan semakin banyak pula data atau hasil yang didapatkan.

Pelacakan alumni atau *tracer study* dilakukan dengan cara yang beragam. Dalam pelaksanaan pelacakan alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara Politeknik Negeri Pontianak ini dilakukan dengan berbagai cara seperti halnya mendatangi secara langsung tempat dimana para alumni tersebut bekerja, kemudian mendatangi langsung tempat dimana alumni tersebut tinggal, dan selanjutnya menitipkan beberapa kuisisioner *tracer study* kepada pihak-pihak yang bisa dipercaya untuk menyampaikan kuisisioner tersebut kepada para alumni. Hampir seluruh wilayah Kalimantan Barat didatangi oleh petugas *tracer study* untuk mendapatkan data yang diinginkan. Kemudian petugas *tracer study* juga melakukan pelacakan dengan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang diantaranya e-mail serta berbagai jejaring sosial untuk membagikan kuisisioner *tracer study*.

Segala upaya dilakukan oleh petugas dalam mendapatkan data *tracer study*, hal ini dilakukan semata-mata untuk mendapatkan

data yang valid terkait keberadaan alumni dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan kerjanya. Karena semakin banyak data *tracer study* yang didapatkan, maka akan semakin valid data yang didapatkan. Namun walaupun demikian mendapatkan data *tracer study* alumni tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Banyak halangan serta rintangan yang dihadapi, baik itu berupa halangan dan rintangan yang sifatnya teknis ataupun non teknis. Untuk mendapatkan data *tracer study* yang valid, haruslah juga diikuti dengan tingkat kesadaran para alumni. Kuisisioner *tracer study* haruslah diisi dengan sebenar-benarnya, sesuai keadaan dan kejadian yang sebenarnya dan tidak ditutup-tutupi. Dengan demikian akan didapatkan data yang valid, daya yang sesuai dengan kebutuhan lembaga.

#### **4. KONTRIBUSI KETERLIBATAN DAN SUMBANGSIH ALUMNI TERHADAP LEMBAGA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni adalah seseorang yang telah lulus dari menempuh jenjang pendidikan pada suatu institusi ataupun lembaga pendidikan. Alumni bisa dibilang mantan pelajar yang dahulu belajar pada institusi atau lembaga tersebut, yang sekarang sudah lulus atau sudah tidak belajar pada lembaga atau institusi itu lagi.

Peran alumni bagi kemajuan sebuah lembaga atau institusi sangatlah memegang peranan penting. Ada anggapan bahwa suatu lembaga atau institusi pendidikan itu besar karena jasa para alumni-alumninya. Anggapan seperti itu ada benarnya, karena seperti yang dilihat selama ini banyak sekali kampus baik itu Universitas, Politeknik,

Sekolah Tinggi ataupun Institut menjadi besar dan punya nama berkat jasa para alumninya. Para alumni ini secara tidak langsung menjadi *brand ambassador* dari lembaga institusi pendidikan tersebut. Baik atau buruk kiprah dari para alumni tersebut dalam kemasyarakatan akan berdampak pada pandangan orang terhadap institusi lembaga tempat dimana para alumni tersebut dahulu pernah mengenyam pendidikan. Jika kiprah alumni tersebut baik maka masyarakat akan menganggap bahwa institusi lembaga tempat alumni tersebut mengenyam pendidikan memang berkualitas baik dan patut untuk dijadikan referensi. Namun jika kiprah alumni tersebut tidak baik maka masyarakat akan langsung menjustifikasi bahwa institusi lembaga pendidikan tempat para alumni tersebut dahulu mendapatkan pendidikan menjadi tidak baik.

Program Studi D-IV Administrasi Negara saat ini baru meluluskan alumni kurang lebih lima angkatan, dimulai pada tahun ajaran 2011/2012. Rata-rata setiap tahunnya meluluskan sekitar kurang lebih 60 mahasiswa. Lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara saat ini bekerja di berbagai bidang lingkup pekerjaan. Kontribusi terbesar yang diberikan oleh alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara saat ini hanya pada sebatas promosi tentang keberadaan institusi lembaga ke berbagai penjuru daerah di Kalimantan Barat. Karena para alumni berasal dari berbagai Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, ketika mereka pulang ke daerah asalnya mereka secara tidak langsung membawa pengaruh tentang keberadaan Program Studi D-IV Administrasi Negara di daerahnya. Kebanyakan mereka menjadi panutan anak-anak muda disana yang mau dan akan melanjutkan pendidikannya ke

perguruan tinggi. Melihat keberadaan alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara yang perannya cukup berguna di dalam masyarakat, banyak para orang tua ingin sekali menyekolahkan anak-anaknya ke Program Studi D-IV Administrasi Negara Politeknik Negeri Pontianak, dengan harapan ketika mereka lulus nanti akan bisa berguna dan berkontribusi positif bagi daerahnya.

Keterlibatan alumni dalam memajukan lembaga institusi pendidikan sangatlah merupakan sesuatu hal yang baik. Institusi lembaga tempat dimana para alumni tersebut dahulu belajar sangat menantikan keterlibatan alumni dalam memajukan nama institusi lembaga. Namun menyangkut hal tersebut tidaklah mudah untuk dilakukan. Kebanyakan para alumni perguruan tinggi saat ini jarang sekali mau kembali berbakti dan terlibat dalam membesarkan nama lembaga. Kebanyakan para alumni setelah mereka lulus kuliah, mereka sibuk dengan urusan karir masing-masing. Hanya sedikit alumni yang mau melibatkan dirinya untuk kemajuan institusi ataupun lembaga.

Saat ini Program Studi D-IV Administrasi Negara telah meluluskan mahasiswa sebanyak lima angkatan, yang dimana masing-masing angkatan tersebut jumlahnya kurang lebih 60 mahasiswa. Dengan jumlah alumni yang masih belum terlalu banyak, namun masih ada beberapa alumni yang masih mau terlibat dalam memajukan institusi ataupun lembaganya. Tindakan-tindakan tersebut diantaranya adalah adanya mahasiswa yang setelah lulus dari Program Studi D-IV Administrasi Negara, mereka melanjutkan studi pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Setelah mereka lulus dari studi

tersebut mereka kembali ke Program Studi D-IV Administrasi Negara untuk mengabdikan diri mereka sebagai tenaga pengajar di institusi atau lembaga tersebut.

Selain itu juga keterlibatan alumni yang terhadap lembaga adalah, terbentuknya ikatan alumni mahasiswa Program Studi D-IV Administrasi Negara. Wadah ikatan alumni ini dibentuk untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama alumni. Wadah perkumpulan ini saat ini sifatnya masih independen, dan belum mendapatkan pengesahan dari lembaga Politeknik Negeri Pontianak. Hingga saat ini keterlibatan alumni terhadap lembaga baik itu Politeknik Negeri Pontianak ataupun Program Studi D-IV Administrasi Negara baru sebatas kedua hal itu saja. Walaupun demikian patut diapresiasi dedikasi yang telah dilakukan oleh para alumni tersebut untuk memajukan almamaternya.

Sumbangsih alumni kepada almamaternya merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua institusi ataupun lembaga tempat dimana para alumni tersebut menempuh pendidikan. Dengan adanya sumbangsih yang dibeikan alumni kepada lembaga ataupun isntitisi itu menandakan bahwa para alumni tersebut masih menaruh respek, rasa hormat serta harapan besar terhadap almamaternya. Sumbangsih alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara terhadap kemajuan lembaganya hingga saat ini tidaklah banyak, hingga saat ini sumbangsih terbesar dan konsisten yang dilakukan oleh para alumni adalah memberikan informasi terkait tempat-tempat magang kepada mahasiswa yang masih aktif kuliah dan memberikan informasi terkait berbagai lowongan

pekerjaan kepada para mahasiswa yang masi aktif kuliah ataupun sudah lulus.

Melihat kontribusi, keterlibatan serta sumbangsih alumni terhadap lembaga Politeknik Negeri Pontianak pada umumnya dan Program Studi D-IV Administrasi Negara pada khususnya, lembaga ataupun institusi harus memberikan apresiasi yang tinggi terhadap para alumni tersebut. karena sekecil apapun hal yang diberikan alumni kepada almamaternya akan berdampak positif bagi kemajuan almamaternya. Apalagi hal tersebut dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Mungkin untuk saat ini hanya hal kecil saja kontribusi, keterlibatan serta sumbangsih yang diberikan oleh Program Studi D-IV Administrasi Negara, namun yang pasti untuk kedepannya, hal ini akan terus ditingkatkan lagi oleh para alumni, agar bisa memberikan sesuatu yang lebih besar dan bermakna lagi bagi institusi atau lembaga yang menjadi almamaternya tersebut.

## **5. KEBERADAAN ALUMNI DIMATA LEMBAGA**

Alumni dalam pandangan intitusi lembaga baik itu Politeknik Negeri Pontianak ataupun Program Studi D-IV Administrasi Negara keberadaannya masih belum terlalu diperhatikan. Lembaga seakan-akan tidak terlau memperdulikan keberadaan alumni. Politeknik Negeri Pontianak memiliki wadah perkumpulan alumni yaitu IKA Polnep yaitu Ikatan Alumni Mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak. Keberadaan organisasi ikatan alumni ini statusnya resmi, namun aktivitasnya terkesan mati suri. Tidak ada kegiatan-kegiatan resmi yang dilakukan oleh orgaisasi ini. Seakan-akan organisasi ini

hanyalah sebuah wadah perkumpulan alumni yang tidak memiliki aktivitas rutin dalam beraktivitas mengembangkan program kerja organisasi ataupun dalam membentuk ikatan alumni yang solid.

Selanjutnya Program Studi D-IV Administrasi Negara Politeknik Negeri Pontianak juga menunjukkan hal yang sama dengan IKA Polnep. Perkumpulan alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara dari dahulu sudah terbentuk, namun secara legalitas organisasi belum ada surat keputusan lembaga yang mengesahkan keberadaan organisasi ini secara hukum. Aktivitas ikatan alumni terkesan berdiri sendiri secara independen. Bahkan setiap angkatan memiliki wadah ikatan alumninya masing-masing. Melihat fenomena ini bisa disimpulkan bahwa sebenarnya organisasi ikatan alumni yang ada saat ini belum solid dan belum bisa dimanfaatkan lembaga seutuhnya. Lembaga terkesan hanya memerlukan ikatan alumni apa bila ada perlunya saja, kemudian ketika lembaga sedang tidak memerlukan ikatan alumni, organisasi ikatan alumni ini dibiarkan oleh lembaga mengelola urusan rumah tangganya masing-masing.

## **6. TANGGAPAN STAKEHOLDER PENGUNTA JASA ALUMNI**

Lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara merupakan lulusan tenaga ahli professional di bidang keadministrasian Negara atau publik. Lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan bidangnya. Ada tiga kompetensi yang harus dimiliki lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara

yaitu berupa keunggulan utama, keunggulan pendukung serta kompetensi lainnya.

Kompetensi utama lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara diantaranya adalah memiliki kemampuan di bidang administrasi, memiliki kemampuan berkomunikasi baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi, memiliki kemampuan dan jiwa kepemimpinan, memiliki kemampuan dalam bidang pelayanan publik, memiliki kemampuan dalam bidang perencanaan dan kebijakan, dan memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah dan memecahkan masalah. Kompetensi ini wajib dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara yang dimana kompetensi ini akan berguna bagi mereka ketika mereka bekerja di berbagai institusi-institusi baik publik ataupun privat.

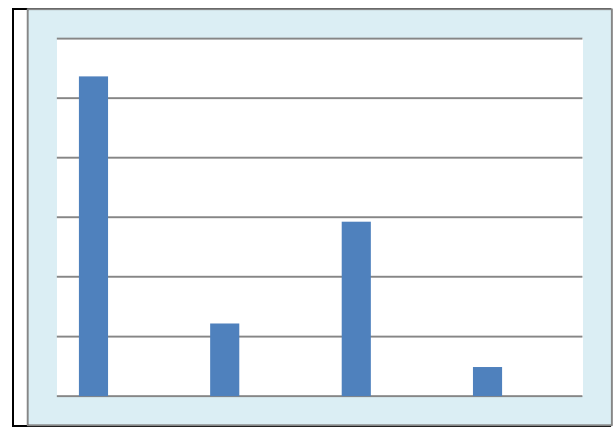
Selain memiliki kompetensi utama para lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara juga memiliki kompetensi pendukung yang berguna untuk menunjang kompetensi utama yang mereka miliki. Kompetensi pendukung tersebut diantaranya meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, mampu mengaplikasikan komputer, memiliki kemampuan mengaplikasikan IPTEK, mampu membuat penganggaran, mampu melaksanakan pengawasan, mampu melaksanakan pengadaan barang dan jasa, dan mampu menyusun protokoler dalam pemerintahan ataupun non pemerintahan. Kompetensi pendukung ini dimaksudkan untuk membantu para lulusan dalam mengimplementasikan kompetensi utama dalam pekerjaan mereka sehari-hari.

Selain kompetensi utama dan pendukung, lulusan Program Studi D-IV

Administrasi Negara juga memiliki kompetensi lainnya. Kompetensi ini adalah kompetensi di bidang *entrepreneurship* atau kewirausahaan. Lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara dibekali kemampuan untuk menjadi wirausahawan. Karena pada zaman sekarang ini cukup sulit untuk mendapatkan sebuah pekerjaan yang mapan, maka para lulusan dibekali kemampuan berwirausaha. Pilihan menjadi wirausaha bukanlah sebuah pilihan yang salah, karena dengan berwirausaha kita akan bisa menjadi pribadi yang mandiri, tidak selalu bergantung kepada pemerintah, bisa mengembangkan potensi diri dengan seluas-luasnya, serta yang paling penting bisa menciptakan lowongan pekerjaan bagi banyak orang. Seorang sosiolog David McClelland menyatakan bahwa suatu Negara baru bisa menjadi makmur apabila setidaknya minimal ada 2% dari total 100% jumlah populasi masyarakat di Negara tersebut yang menjadi wirausaha atau pengusaha. Diharapkan lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara dapat berperan serta mewujudkan hal tersebut, sehingga untuk kedepannya Indonesia akan menjadi Negara yang makmur atas sumbangsih lulusan-lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara yang menjadi wirausaha atau pengusaha.

Berdasarkan kompetensi-kompetensi yang diantaranya kompetensi utama dan pendukung, serta kompetensi dalam berwirausaha, lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara bekerja di berbagai sektor pekerjaan. Ada sebesar 53.66% alumni yang bekerja di instansi pemerintahan tersebut sudah cukup baik. Angka persentase sebesar 53.66% lulusan yang bekerja di sektor pemerintahan dirasa sudah cukup baik mengingat untuk bekerja

di sektor pemerintahan sangat tidak mudah, apa lagi saat ini Pemerintah Pusat membuat kebijakan moratorium penerimaan aparatur sipil negara dan restrukturisasi aparat sipil negara seperti halnya kebijakan pensiun dini, penempatan area kerja yang didasarkan pada kekhususan bidang ilmu program studi tempat dimana lulusan tersebut dahulu kuliah, perampangan struktur organisasi publik dan lain sebagainya.



**Gambar 1.** Jenis Pekerjaan Alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara  
(Sumber: Borang Akreditasi Tracer Study Prodi D-IV Administrasi Negara, 2017)

Kemudian ada sebesar 12.20% alumni atau lulusan yang bekerja di sektor BUMN/BUMD juga dirasa sudah cukup baik, karena untuk bekerja di instansi tersebut juga tidaklah mudah, karena setiap instansi atau lembaga yang dimiliki Negara, ketika ingin membuka lapangan pekerjaan harus disesuaikan dengan perencanaan yang matang, sehingga keberadaan pegawai tersebut bisa dirasa tepat dan bermanfaat sehingga tidak menimbulkan efek yang negatif. Ada sekitar 29.26% lulusan atau alumni yang bekerja di sektor swasta dan 4.88% yang bekerja sebagai wirausahawan. Hal ini menunjukkan tingkat kemandirian para alumni dalam bekerja, karena pada

dasarnya untuk mendapatkan sebuah kesuksesan tidaklah harus bergantung pada bekerja di instansi milik Pemerintah semata, bekerja di instansi swasta ataupun menjadi seorang wirausahawan juga bisa mengantarkan seseorang menuju pintu kesuksesan.

## **7. SARAN STAKEHOLDER PENGUNA JASA ALUMNI BAGI LEMBAGA**

Stakeholder merupakan organisasi pengguna jasa alumni, dalam hal ini alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara. Para alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara tersebar di berbagai bidang pekerjaan, baik itu pada institusi publik ataupun privat atau bahkan pada bidang non formal. Alasan stakeholder mau menggunakan jasa alumni Program Studi D-IV Administrasi Negara sebagai pegawai pada instansinya adalah karena mereka dianggap memiliki kompetensi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja sekarang ini.

Namun walaupun lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara dianggap sudah memiliki kompetensi yang baik dan sesuai kebutuhan, para stakeholder juga memiliki keluhan ataupun saran dan kritik bagi lembaga baik itu Politeknik Negeri Pontianak ataupun Program Studi D-IV Administrasi Negara. Hal tersebut mereka lakukan karena untuk terus bisa bersaing di dalam dunia pekerjaan, seseorang harus memiliki kompetensi tambahan yang perlu dikuasai agar terus mampu bersaing di dunia pekerjaan yang semakin dinamis. Beberapa kompetensi yang mampu membuat seseorang mampu terus bersaing dalam dunia pekerjaan adalah kompetensi terkait

penguasaan bahasa asing, kemudian kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi, selanjutnya adalah kompetensi yang berhubungan dengan daya ketahanan mental dalam menghadapi setiap jenis pekerjaan, kemudian yang terakhir adalah kompetensi terkait kemampuan menggunakan teknologi yang mumpuni.

Bahasa asing adalah bahasa yang digunakan diluar bahasa Indonesia, dalam hal ini bahasa asing merupakan bahasa-bahasa pemersatu yang lazimnya digunakan oleh pihak internasional. Saat ini bahasa asing yang lazim digunakan adalah bahasa Inggris, kemudian saat ini bahasa Mandarin juga sudah mulai sering digunakan sebagai bahasa internasional. Kemampuan lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara terkait penguasaan bahasa asing masih sangat kurang. Pihak stakeholder memberikan masukan agar kualitas lulusannya lebih diberikan porsi pengetahuan terkait kemampuan berbahasa asing. Selain bahasa, kemampuan berkomunikasi juga sangat diperlukan dalam dunia kerja. Untuk menunjang pekerjaan agar menjadi baik, perlu melakukan suatu komunikasi yang baik. Kebanyakan lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara kurang mampu berkomunikasi secara baik. Untuk itu pihak stakeholder meminta lembaga untuk memperhatikan kurikulum yang berhubungan dengan komunikasi. Agar selain mampu menggunakan dan menguasai bahasa asing, lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara juga mampu melakukan komunikasi dengan baik sesuai dengan bidang dan ruang lingkungannya.

Mental yang baik dan mampu bertahan terhadap setiap permasalahan dalam dunia pekerjaan juga merupakan suatu keharusan



yang harus dimiliki oleh lulusan suatu lembaga pendidikan. Banyak stakeholder mengungkapkan bahwa tidak semua lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara memiliki mental yang baik. Dengan adanya hal ini diharapkan lembaga bisa merubah mental lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. Hal terakhir yang juga tidak lepas dari perhatian stakeholder tentang lulusan Program Studi D-IV Administrasi Negara adalah dalam kemampuan menggunakan teknologi dalam menunjang berbagai jenis pekerjaannya. Menurut pihak stakeholder, tidak semua lulusan mampu menguasai dan mampu menggunakan teknologi dalam menunjang berbagai jenis pekerjaan. Untuk mengatasi hal ini pihak stakeholder meminta kepada lembaga untuk lebih memperhatikan kompetensi mahasiswa di bidang penggunaan teknologi, sehingga untuk kedepannya Program Studi D-IV Administrasi Negara memiliki lulusan yang lebih kompeten dan jauh lebih berkualitas daripada sebelumnya.

## **8. PEMBERDAYAAN ALUMNI OLEH LEMBAGA**

Jurusan-jurusan di Politeknik Negeri Pontianak merupakan unit kerjasama dalam Politeknik Negeri Pontianak yang melibatkan alumni-alumni dalam kegiatan-kegiatan bidang pendidikan dan kemahasiswaan dalam rangka memberdayakan alumni untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan pemutakhiran kurikulum di jurusan-jurusan yang dilaksanakan oleh program studi dari jurusan yang bersangkutan. Adapun pemutakhiran kurikulum melibatkan alumni dari program

studi, pelaksana pemutakhiran kurikulum dalam jangka waktu tertentu, program studi yang melakukan pemutakhiran kurikulum dikarenakan adanya saran atau masukan dari alumni berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan tempat kerja. Kebutuhan-kebutuhan tempat kerja akan keterampilan dan pengetahuan tertentu dihasilkan oleh jurusan-jurusan dalam lingkungan politeknik negeri pontianak.

Jurusan administrasi bisnis merupakan salah satu jurusan yang terdaftar di politeknik negeri yang membawahi program studi diploma III administrasi bisnis dan program studi diploma IV administrasi negara, memberdayakan alumninya dengan melibatkan alumni dalam kegiatan-kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan di program studi administrasi bisnis dan administrasi negara. Dalam bidang pendidikan alumni dilibatkan dalam pemberian masukan atau saran dalam pemutakhiran kurikulum program studi administrasi bisnis maupun program studi administrasi negara, pemutakhiran kurikulum di jurusan administrasi bisnis dilaksanakan tahun ajaran 2014/2015 dan berikutnya tahun 2017/2018 yang akan datang, pada pemutakhiran kurikulum yang telah dilakukan terdapat saran untuk kurikulum dengan kebutuhan dari tempat kerja. selanjutnya alumni juga dilibatkan dalam bidang pendidikan lainnya dengan diundang untuk memberikan kuliah umum di program studi yang bersangkutan dengan pendampingan dosen mata kuliah yang berkaitan dengan materi kuliah umum tersebut.

Selain kegiatan-kegiatan bidang pendidikan dalam keterlibatan alumni, alumni diberdayakan dengan kegiatan-

kegiatan kemahasiswaan antara lain expo kewirausahaan, ikatan alumni dan kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa jurusan. ikatan alumni jurusan administrasi bisnis masih menyatu dalam ikatan alumni politeknik negeri pontianak, jurusan administrasi bisnis belum memiliki ikatan alumni dengan surat keputusan (SK) sebab pembentukan dalam proses. Alumni diberdayakan dengan adanya kontribusi dalam pemutakhiran kurikulum dan kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa dengan memberikan informasi mengenai pengetahuan dan keterampilan dari pendidikan yang di dapat di program studi administrasi bisnis maupun administrasi negara juga manfaat ilmu pengetahuan dan keterampilan di tempat kerja. Alumni menyampaikan informasi tersebut dalam kegiatan kemahasiswaan seperti pendidikan karakter (pendikar) bagi mahasiswa baru di awal tahun ajaran, selain itu alumni dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa jurusan administrasi bisnis seperti seminar di acara dies natalis administrasi bisnis, kaderisasi pengurus himpunan administrasi bisnis serta kegiatan mahasiswa jurusan.

## **9. MASUKAN DAN SARAN ALUMNI TERHADAP LEMBGA**

Alumni memberikan saran untuk politeknik negeri pontianak secara keseluruhan banyak di bidang pendidikan dan kemahasiswaan. Kegiatan pendidikan seperti pemutakhiran kurikulum dan memberikan kuliah umum di program studi administrasi bisnis dan administrasi negara pada jurusan administrasi bisnis. Pemutakhiran kurikulum melibatkan alumni dalam pemberian saran dan masukan

mengenai kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi kebutuhan dalam lapangan kerja terkini. Informasi kebutuhan-kebutuhan di lapangan kerja menjadi dasar bagi alumni menyampaikan saran pada kurikulum agar menyesuaikan dengan keadaan pekerjaan terkini, saran yang diberikan oleh alumni pada pemutakhiran kurikulum yang dilakukan 4 (empat) tahun sekali dan akan dilaksanakan kembali di tahun 2017/2018.

Saran dari alumni digunakan oleh program studi administrasi bisnis maupun administrasi negara dalam peningkatan mutu pendidikan di jurusan administrasi bisnis, alumni diberdayakan juga dalam memberikan kuliah umum yang didampingi dosen mata kuliah. Kuliah umum yang disampaikan alumni sesuai program studi dari pendidikan yang pernah diperoleh sewaktu perkuliahan dan lingkungan kerja menjadikan suatu informasi bagi penyesuaian materi untuk memberi pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan di tempat kerja sesungguhnya. Selain pemberdayaan alumni melalui kegiatan-kegiatan bidang pendidikan juga kegiatan-kegiatan bidang kemahasiswaan yang dilaksanakan pada saat pendidikan karakter (pendikar) mahasiswa baru yang beberapa bulan lalu dilaksanakan seperti tahun lalu dengan mengundang alumni untuk memberikan materi dan menyampaikan informasi yang alumni ketahui untuk menjadi pengetahuan bagi mahasiswa baru.

## **10. REFERENSI**

Agustino, Leo. (2005). Dasar-dasar Kebijakan Publik, Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

- Amirin, Tatang M. (1990). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. (edisi ketiga). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indiahono, Dwiyanto. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media
- Islamy Irfan. M. (2000). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosadakarya.
- Mustopadidjaja. (2003). *Manajemen Proses Kebijakan Publik: Formulasi Implementasi dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: LAN dan Duta Pertwi Foundation.
- Nugroho, Riant D. (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Siagian, Sondang P. (2001). *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Silalahi, Ulber. (2005). *Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep, Teori dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Singarimbun, Masri. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi, Jakarta: LP3ES Anggota.
- Subarsono. (2005). *Kebijakan publik dan transparansi penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Suharto, Edi. (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. Bandung Alfabeta.
- Toha, Miftah. (2002). *Dimensi Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Solichin Abdul. (2010). *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno, Budi. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Persindo.